

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dalam perubahan bentuk kulcapi dua senar menjadi kulcapi empat senar, maka penulis menarik kesimpulan, sebagai berikut :

- a. Pauzi Ginting merupakan seorang pembuat kulcapi dan seniman karo yang masih eksis dan jasa yang besar bagi seluruh masyarakat karo khususnya. Namanya tidak asing lagi di kalangan para pemain kulcapi (perkulcapi). *Kulcapi* empat senar adalah suatu pengembangan atau sebuah inovasi dari *Kulcapi* dua senar. Munculnya sebuah gagasan/ide ini dikarenakan, ada nya suatu masalah ketika *Kulcapi* dikolaborasikan dengan keyboard, dimana setiap lagu yang berubah-ubah nada dasarnya. Dalam hal ini lah terciptanya gagasan/ide ini.
- b. Dalam teknik permainan *kulcapi* dua senar tidak jauh berbeda dengan *kulcapi* empat senar. Teknik permainan *kulcapi* dua senar tidak terlalu memperhatikan keharmonisan akord, hanya memperhatikan *renget* dan ketukan gong yang berada di petikan senar dua. Teknik permainan *kulcapi* empat senar terasa lebih bervariasi. Dikarenakan memiliki empat buah senar, hal ini *kulcapi* empat senar terlihat lebih maksimal dan lebih bervariasi dalam dalam permainan. Selain memperhatikan aksen, cara memetik, dan keharmonisan akord juga perlu

diperhatikan ketikan membawakan sebuah repertoar lagu Karo. Hal ini yang membedakan *kulcapi* dua senar dan *kulcapi* empat senar. Dalam permainan *kulcapi* dua senar dan *kulcapi* empat senar memiliki jalur permainan. Setiap jalur permainan memiliki nada dasar tersendiri. Hal ini perlu diperhatikan para pemain *kulcapi* (perkulcapi).

B. SARAN

Dari pembahasan yang telah diuraikan di kesimpulan, ada beberapa saran yang perlu disampaikan oleh penulis. Kehadiran *kulcapi* empat senar merupakan sebuah inovasi dari *kulcapi* dua senar menjadi *kulcapi* empat senar. Dalam perubahan bentuk tersebut bukanlah suatu hal merugikan budaya atau menghilangkan nilai-nilai budaya dari permainan musik karo. Maka dengan tulisan ini diharapkan dapat mendorong masyarakat Karo untuk tetap mempertahankan dan mengembangkan kebudayaan tradisi, agar tetap dikenal luas oleh daerah-daerah luar lainnya. Mejuah-juah kita kerina.